

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP DASAR MATEMATIKA
DAN TINGKAT KECEMASAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

ABDULLAH
NIM 14.16.12.0001

Dibimbing Oleh

1. Dr. Hilal Mahmud, M.M
2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Matematika dan Tingkat Kecemasan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palopo”** yang ditulis oleh Abdullah, NIM. 14.16.12.0001, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 24 September 2018, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd.).

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Muh. Hajarul Aswad A. S.Pd., M.Si. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Taqwa, S.Ag.,M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Alia Lestari, M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo

Dekan FTIK IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
NIP. 19701030 199903 1 003

ABSTRAK

ABDULLAH, 2018. *Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Matematika dan Tingkat Kecemasan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palopo*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Path Analisis, Pemahaman Konsep Dasar Matematika, Kecemasan Belajar, Hasil Belajar,

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh pemahaman konsep dasar matematika terhadap tingkat kecemasan belajar siswa?; 2) Bagaimana pengaruh pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa?; 3) Bagaimana pengaruh tingkat kecemasan belajar terhadap hasil belajar siswa?; 4) Bagaimana pengaruh tidak langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa melalui tingkat kecemasan belajar sebagai variabel intervening?. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh tidak langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar melalui kecemasan belajar secara signifikansi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan dokumentasi. Jumlah populasi 408 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo. Pengambilan sampel dilakukan dengan *stratified random sampling* yaitu bentuk *sampling random*. Sampel yang digunakan, sebanyak 81 siswa. Adapun jenis penelitian yaitu *ex-post facto* dengan pendekatan psikologis dan pendekatan pedagogis. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analisis*).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman konsep dasar matematika berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap tingkat kecemasan belajar siswa sebesar $-0,733$ yang berarti bahwa apabila skor pemahaman konsep dasar matematika meningkat satu satuan maka skor tingkat kecemasan belajar akan menurun sebesar $0,733$ satuan; 2) Pemahaman konsep dasar matematika berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar $0,216$ yang berarti bahwa apabila skor pemahaman konsep dasar matematika meningkat satu satuan maka pertambahan nilai hasil belajar sebesar $0,216$ satuan; 3) Tingkat kecemasan belajar matematika berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar $-0,686$ yang berarti bahwa apabila skor tingkat kecemasan belajar meningkat satu satuan maka skor hasil belajar akan menurun sebesar $0,686$ satuan; 4) Pemahaman konsep dasar matematika berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap hasil belajar melalui tingkat kecemasan belajar sebesar $0,503$, dimana pengaruh tidak langsung lebih signifikan dan memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan pengaruh langsung.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
 أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Matematika dan Tingkat Kecemasan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor IAIN Palopo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis Penelitian	5
D. Definisi Operasional Variabel dan ruanglingkup pembahasan.....	7
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Kajian Pustaka	17
1. Pemahaman Konsep Dasar Matematika	17
2. Tingkat Kecemasan Belajar	22
3. Hasil Belajar.....	27
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia untuk mampu hidup dan bersaing di tengah-tengah masyarakat dalam menghadapi persoalan hidup. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹

Manusia berpendidikan dapat melihat secara akurat, berpikir jernih, dan bertindak secara efektif untuk mencapai tujuan dirinya sesuai dengan pilihan dan aspirasi.² Pendidikan memberikan peranan yang sangat besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, terampil, berpengetahuan, dan bertanggung jawab. hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, I (Bandung: Bumi Akasara, 2001), 79.

² Sudarwan Danim, *Pengantar Pendidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 5.

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadilah (58) : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa islam lebih memandang kedudukan yang istimewa ketika orang-orang itu beriman dan berilmu pengetahuan, bukan memandang kedudukan seseorang berdasarkan kepemilikan harta kekayaan ataupun jabatan tinggi. Oleh sebab itu, menuntut ilmu menjadi sebuah perintah wajib bagi setiap individu yang beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah baik itu di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah. Setiap jenjang pendidikan ini memiliki mata pelajaran yang kebanyakan siswa menganggapnya sulit. Demikian halnya dengan matematika.⁵

³Yusuf Munir, *Ilmu Pendidikan* (Palopo: Kampus STAIN Palopo, 2010), 156.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Mizan Pustaka, 2009).

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, II (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 1.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMA Negeri 3 Palopo. Banyak siswa yang tidak meminati mata pelajaran ini karena mereka beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk di pahami. Guru matematika mempunyai tugas, selain mengajarkan materi matematika sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sudah ditetapkan, juga harus berusaha untuk memperbaiki persepsi siswa yang keliru tentang matematika. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan jalan memanipulasi variabel-variabel yang menghambat proses belajar matematika di SMA Negeri 3 Palopo, salah satunya kurangnya pemahaman konsep dasar matematika sehingga meningkatkan rasa cemas saat menghadapi pembelajaran pada siswa SMA Negeri 3 Palopo sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Selama ini telah dilakukan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika, Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya hasil dari tes yang diperoleh siswa dikarenakan kurangnya pemahaman konsep dasar siswa terhadap materi yang diajarkan. Cara awal dalam memahami konsep dasar yaitu dengan Penguasaan informasi, informasi tentang konsep serta penerapannya dapat diperoleh melalui membaca dan mempelajari bahan tertulis dan mempraktekkannya.⁶

Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep harus selalu diutamakan karena dengan memahami konsep-konsep, siswa mampu menggunakan metode ilmiah. Namun dalam Pembelajaran matematika, kadang

⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 150.

rasa cemas besar pengaruhnya pada tingkah laku siswa. Sejalan dengan pernyataan Arem bahwa siswa dengan kecemasan matematika yang tinggi cenderung kurang percaya diri dalam memahami konsep matematis. Hasil penelitian Arem juga menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi memiliki tingkat kecemasan matematika yang rendah, sedangkan siswa yang kurang berprestasi memiliki kecemasan matematika yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa yang berprestasi memiliki pemahaman matematis dan kepercayaan diri yang lebih baik dibandingkan yang kurang berprestasi.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis saat melakukan PPL di SMA Negeri 3 Palopo, diperoleh informasi bahwa kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika hal tersebut disebabkan anggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk di pahami. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti bagaimana pemahaman konsep dasar matematika dan kecemasan belajar siswa SMA Negeri 3 Palopo. Sedangkan dilihat dari basic SMA Negeri 3 Palopo yang termasuk salah satu sekolah unggulan di kota Palopo.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai "*Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Matematika dan Tingkat Kecemasan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palopo*".

⁷Effandi Zakaria et al., "Mathematics Anxiety and Achievement Among Secondary School Students," *American Journal of Applied Sciences* 9, no. 11 (1 September 2012): 1828–32, <https://doi.org/10.3844/ajassp.2012.1828.1832>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemahaman konsep dasar matematika, tingkat kecemasan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo ?
2. Bagaimana pengaruh langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap tingkat kecemasan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo?
3. Bagaimana pengaruh langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo?
4. Bagaimana pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo?
5. Bagaimana pengaruh tidak langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo melalui tingkat kecemasan belajar sebagai variabel intervening?
6. Bagaimana Pengaruh langsung dan tidak langsung secara total pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo melalui tingkat kecemasan belajar sebagai variabel intervening?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang dianggap sudah mengandung kebenaran, tetapi masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya.⁸ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

⁸*Pedoman Penulisan Karya Tulis Imiah* (Palopo: STAIN Palopo, 2012), 9.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui data-data yang terkumpul.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik suatu hipotesis penelitian yaitu:

1. $H_0 : \rho_{YX} = 0$

$H_a : \rho_{YX} \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Pemahaman konsep dasar matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan belajar siswa.

H_a : Pemahaman konsep dasar matematika berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan belajar siswa.

2. $H_0 : \rho_{ZX} = 0$

$H_a : \rho_{ZX} \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Pemahaman konsep dasar matematika tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Pemahaman konsep dasar matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

3. $H_0 : \rho_{ZY} = 0$

$H_a : \rho_{ZY} \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Tingkat kecemasan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Tingkat kecemasan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. $H_0 : \rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$

$H_a : \rho_{ZX} = \rho_{ZY} \neq 0$

Keterangan:

H_0 : Pemahaman konsep dasar matematika tidak berpengaruh signifikan tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui tingkat kecemasan belajar.

H_a : Pemahaman konsep dasar matematika berpengaruh signifikan tidak langsung terhadap hasil belajar siswa melalui tingkat kecemasan belajar.

D. Definisi Operasional Variabel Dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan interpretasi pembaca terhadap variabel atau istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting, dengan demikian ada kesamaan pendapat dalam memberikan penafsiran:

a. Pemahaman konsep dasar matematika

pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. konsep merupakan suatu

kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dasar adalah pokok atau pangkal yang menjadi tolak ukur. matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang dan perubahan pada suatu bilangan

Pemahaman konsep dasar matematika adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengemukakan kembali ilmu matematika yang diperolehnya baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan kepada orang sehingga orang lain tersebut benar-benar mengerti apa yang disampaikan. Pemahaman konsep dasar matematika diukur dengan menggunakan tes tertulis yang berisikan soal-soal tentang materi operasi bilangan pecahan yang akan di jelaskan pada halaman 28 dan untuk tes pemahaman konsep dasar matematika dilihat pada lampiran III.

b. Tingkat kecemasan belajar

Tingkat adalah suatu urutan dan tolak ukur yang memberi dampak. kecemasan adalah perasaan ketakutan pada suatu kejadian yang belum tentu akan terjadi. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan siswa dari tidak tahu menjadi tahu.

Tingkat kecemasan belajar adalah perasaan tegang, sulit berkonsentrasi, telapak tangan berkeringat, jantung berdetak tak beraturan, gerakan tidak berarah, dan merasa terancam saat menghadapi proses pembelajaran matematika yang menyebabkan kesalahan-kesalahan angka dalam menyelesaikan problem matematika. Tingkat kecemasan belajar diukur menggunakan angket yang dibuat oleh penulis yang berlandaskan pada indikator yang akan di jelaskan pada halaman 25 dan untuk angketnya dilihat pada lampiran IV.

c. Hasil belajar

Hasil adalah sesuatu tujuan yang didapatkan ketika melakukan sesuatu. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan siswa dari tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif yang disebabkan oleh pengalaman. Dari hasil belajar inilah nantinya akan menjadi tolak ukur kelulusan tiap siswa, hasil belajar yang dimaksud adalah nilai rapor siswa yang dapat dilihat pada lampiran IX.

d. Path Analysis, Variabel Eksogen, Variabel Intervening, dan Variabel Endogen

Path Analysis adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda, dimana variabel *eksogen* mempengaruhi variabel *endogen* yang tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Sehingga model yang terbentuk dalam penelitian ialah pengaruh tidak langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar melalui tingkat kecemasan belajar.

Variabel *Eksogen* adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain, namun tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel *Eksogen* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pemahaman konsep dasar matematika.

Variabel *Intervening* adalah tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel *eksogen* dengan variabel *endogen* menjadi hubungan yang tidak langsung, variabel *Intervening* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tingkat kecemasan belajar siswa.

Variabel *Endogen* adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel *Endogen* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pemahaman konsep dasar matematika dan tingkat kecemasan belajar adalah sebagai faktor dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa saat menghadapi proses pembelajaran matematika pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Andi Djemma No. 52, Kelurahan Tompotikka, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pemahaman konsep dasar matematika, kecemasan belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman konsep dasar matematika terhadap kecemasan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecemasan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo

5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tidak langsung pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar melalui kecemasan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo
6. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh langsung dan tidak langsung secara total Pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo melalui tingkat kecemasan belajar sebagai variabel intervening

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pengajaran matematika terutama untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Palopo. Selain itu, juga dapat menambah perbendaharaan literatur perpustakaan IAIN Palopo.

2. Secara praktis

Sebagai bahan informasi untuk memperhatikan potensi-potensi dasar yang dimiliki siswa dalam belajar yakni kemampuan memahami konsep dasar matematika. Dengan memahami konsep dasar matematika, siswa akan lebih mampu dalam menghadapi ketakutan saat pembelajaran matematika sehingga siswa akan lebih mampu menyelesaikan masalah matematika terutama dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang pemahaman konsep matematika dan kecemasan matematika, di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munasiah, mahasiswa jenjang sarjana pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI pada tahun 2015 yang berjudul “ Pengaruh Kecemasan Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika kelas VIII SMP swasta Depok” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan penalaran matematika, 2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan pemahaman konsep matematika terhadap kemampuan penalaran matematika, 3) Terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan kecemasan belajar terhadap pemahaman konsep matematika, 4) Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan kecemasan belajar terhadap kemampuan penalaran matematika.¹

¹Munasiah, “Pengaruh Kecemasan Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika kelas VIII SMP swasta Depok,” *Universitas Indraprasta PGRI*, 2015, 230.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemahaman konsep dasar terhadap hasil belajar melalui tingkat kecemasan matematika. penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, secara serempak atau mandiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.¹

1. Pendekatan

Ada dua pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan psikologis dan pedagogis. Pendekatan psikologis digunakan karena aspek yang diteliti tentang psikologis siswa meliputi pemahaman konsep dasar matematika dan tingkat kecemasan belajar dan untuk pendekatan pedagogis digunakan untuk menganalisa objek penelitian dengan menggunakan tema-tema kependidikan yang relevan dengan pembahasan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. pada penelitian *ex-post facto*, keterkaitan antara variabel bebas, variabel maupun antara variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami,

¹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, I (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 221.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Palopo

SMA Negeri 3 Palopo didirikan pada tahun 1975 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0281/0/1975 dengan nama SMPP diatas tanah seluas 43.288 m² yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No.52 Kota Palopo yang sekarang diganti nama jalannya menjadi Jl. A. Djema No.52 Kota Palopo, dan letak geografisnya sangat strategis karena berada di jalan poros antar provinsi di perkotaan Kota Palopo.

Pada tahun 1985 SMPP diubah menjadi SMA Negeri 3 Palopo, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0353/0/1985 tanggal, 9 Agustus 1985, tahun 1977 diubah menjadi SMU dan pada tahun 2004 kembali menjadi SMA, pada tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk sebagai percontohan (pilot project) ICT, dan tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan SK Direktur Pembinaan SMA Dirjend Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan Nasional tahun anggaran 2007 Nomor 697/C4/MN/2007. Sejak berdirinya telah 9 kali mengalami penggantian kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Drs. H. Ibrahim Machmud, Periode tahun 1975 s/d 1977
- b. Drs. Aminuddin R. Magi, Periode tahun 1977 s/d 1982
- c. Zainuddin Sandra Maula, Periode tahun 1982 s/d 1986
- d. Drs. H. Jamaluddin Wahid, Periode tahun 1986 s/d 1999

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pengolahan data, maka selanjutnya diambil kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan analisis jalur maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran nilai rata-rata siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo dari segi pemahaman konsep dasar matematika adalah sebesar 76,84 dalam kategori tinggi, tingkat kecemasan matematika sebesar 42,87 dalam kategori rendah, dan nilai rata-rata hasil belajar matematika sebesar 78,01 dalam kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pemahaman konsep dasar matematika terhadap tingkat kecemasan belajar matematika sebesar -0,733 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan pemahaman konsep dasar matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,216 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo
4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan tingkat kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar -0,686 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M. "Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking." *Infinity Journal* 1, no. 2 (1 September 2012): 192–202. <https://doi.org/10.22460/infinity.v1i2.19>.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. I. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Anditya, Rifin, dan Budi Murdiyasa. "Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Matematika," 15 Mei 2016. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7611>.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Bantul, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Asri Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Auliya, Risma Nurul. "Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (30 April 2016). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748>.
- Danang Sunyoto. *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. I. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Mizan Pustaka, 2009.
- Dzulfikar, Ahmad. "Kecemasan Matematika Pada Mahasiswa Calon Guru Matematika." *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (1 Maret 2016): 34–44.
- Ekawati, Aminah. "Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 13 Banjarmasin." *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 3 (2015): 164–69.
- Fatqurhohman. "Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar." Universitas PGRI Banyuwangi, n.d.
- Helmiati. "Hubungan Penguasaan Teori-Teori Dasar Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bone-Bone." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2014.

RIWAYAT HIDUP



Abdullah, lahir di Kaluku, pada tanggal 05 Agustus. Anak kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Alm. Basoing dan Ibunda Subiha. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Kaluku, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SDN 173 Sukamaju dan tamat pada tahun 2008, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah pertama di SMPN 1 Sukamaju, dan tamat pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di SMAN 1 Sukamaju tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis mendaftarkan diri di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, yang sekarang sudah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Matematika dan Tingkat Kecemasan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palopo”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).